**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MATERI KEANEKARAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA**

**(Penelitan ini dilakukan pada siswa kelas V A di SD Negeri Mekarsari**

**Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang)**

**Oleh:**

**Nisya Nurrani**

**(115060290)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman budaya di Indonesia, di kelas V A SDN Mekarsari dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing.* Hal ini didasari karena adanya berbagai temuan masalah di sekolah, dimana siswa tidak ikut aktif saat pembelajaran dan pembelajaran yang masih konvensional yang mengakibatkan kurangnya motivasi dalam belajar serta hasil belajar siswa masih di bawah KKM. Dalam penelitian ini membahas bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing,* serta mengetahui gambaran peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelititian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengadaptasi model Kemmis dan Mc. Taggart dengan menggunakan sistem siklus dimana didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, observasi dan rencana perbaikan. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V A SDN Mekarsari yang berjumlah 33 orang. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SDN Mekarsari Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang, penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, ini dibuktian dengan adanya peningkatan pada siklus I pertemuan 1 presentase motivasi siswa sebesar 33,3%, siklus I pertemuan 2 sebesar 48,5%, siklus II pertemuan I sebesar 78,8% dan siklus II pertemuan 2 sebesar 88,4%. Dan untuk hasil belajar dibuktikan dengan adanya peningkatan pada siklus I pertemuan I mendapatkan presentase hasil sebesar 30,3%, siklus I pertemuan 2 sebesar 48,4%, siklus II pertemuan 1 sebesar 72,7% dan siklus II pertemuan II sebesar 96,9%. Hal ini menandai siswa sudah mampu termotivasi dalam belajar dan mampu mendapatkan hasil yang melebihi KKM. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPS materi keanekaragaman budaya di Indonesia dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Maka dari itu, diharapkan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dapat senantiasa diterapka dalam pembelajaran IPS maupun dalam mata pelajaran lainnya.

Kata kunci: Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing,* motivasi dan hasil belajar.